

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif di Indonesia merupakan gagasan baru yang dapat mengoptimalkan ide atau pengetahuan berkonsep pada kreatifitas dari berbagai sumber daya seperti sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). Sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono sektor ekonomi kreatif mulai berkembang dan terbukti dapat memajukan perekonomian di Indonesia akan tetapi ekonomi kreatif mulai aktif diperbincangkan pada masa pemerintahan Joko Widodo. Penerapan ekonomi kreatif sebagai bentuk pengembangan dan solusi yang cerdas agar bisa memasuki pasar global.

Proses pengembangan ekonomi kreatif salah satunya dengan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berasal dari sumber daya alam (SDA). Disebutkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia bahwa potensi sumber daya alam (SDA) Indonesia terdiri dari hutan, lautan, minyak bumi, gas alam, dan batubara. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh rakyat Indonesia, namun di era globalisasi seperti sekarang, Indonesia harus mengikuti perkembangan zaman apalagi semakin majunya teknologi dan berkembang pesatnya peradaban manusia serta revolusi industri.

Ide atau gagasan baru diharapkan dapat memajukan perekonomian di Indonesia agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Masyarakat harus lebih optimis dalam memberikan terobosan baru agar dapat menghasilkan ciri khas tersendiri di Indonesia. Ekonomi kreatif apabila terus dikembangkan dapat menjadi sektor strategis yang mampu berperan dalam perekonomian nasional dan berkontribusi terhadap Product Domestik Bruto (PDB).

Salah satu upaya pengembangan ekonomi kreatif adalah dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di daerah dengan mengembangkan kerajinan tangan dari sumber daya alam (SDA) disekitar. Dalam ajaran Islam wajib bagi setiap umat muslim untuk berusaha semaksimal mungkin dengan sesuai syariah Islam salah satunya adalah dengan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bermuamalah (usaha dan bisnis).

Dalam Al-Quran Surat At-Taubah (9) Ayat 111 :

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِّبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

“Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin harta dan jiwa mereka.... Siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) Allah maka bergembiralah dengan jual-beli yang kamu lakukan. Dan itulah kemenangan yang besar” (Q.S. At-Taubah:111).

Dari ayat diatas, menjelaskan bahwasanya Allah memperbolehkan jual beli, sebagai jalan manusia untuk mencari rezeki. Akan tetapi, harus tetap sesuai dengan aturan Islam dengan melaksanakan syarat dan rukun jual beli. Bisnis semakin

beragam inovasi-inovasi terus dikembangkan oleh pelaku usaha seperti halnya pengrajin sapu ijuk, tali ijuk, dan mainan dari kayu. Tepatnya di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Lokasi desa yang terletak dipinggir jalan raya memudahkan pembeli untuk melihat barang jualannya karena letaknya di sepanjang jalan maka dagangannya juga digelar selama 24 jam. Jumlah pengrajin yang aktif ada 30 orang yang telah turun temurun menggeluti kerajinan tangan yang mana kerajinan tangan inilah yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Konsumen tidak hanya dari daerah lokal saja tetapi juga banyak dari luar daerah, karena bisa dijadikan oleh-oleh khas dari Desa tersebut. Omset penjualan meningkat pada masa liburan, maulidan, ataupun hari-hari besar Islam seperti Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.

Harga jual sapu ijuk beragam mulai dari Rp. 15.000 tetapi ada harga berbeda untuk grosir tergantung besar kecilnya sapu. Bahan baku sapu ijuk yaitu serat pohon hanau, hanau adalah pohon penghasil kolang kaling dan gula aren. Mainan dari kayu seperti kuda-kudaan, mobil-mobilan untuk harga mulai dari Rp. 30.000 di tempat grosir. Perekonomian masyarakat sangat terbantu dengan adanya kerajinan tangan ini, dalam proses pembuatan kerajinan tangan masyarakat tidak terikat oleh kontrak jadi mereka bisa bekerja kapanpun. Sebelum adanya kerajinan tangan masyarakat banyak bekerja sebagai petani, pekebun, dan hasil yang didapatkan tidak menentu apalagi petani padi yang harus menunggu berbulan-bulan untuk bisa dipanen. Pada awalnya kerajinan tangan ini hanya diminanti oleh para penduduk sekitar saja. Namun, seiring berkembangnya zaman banyak yang tertarik untuk memakai produk yang ramah lingkungan untuk kebutuhan sehari-hari.

Akan tetapi semakin maraknya beredar produk yang terbuat dari plastik yang membuat tidak sedikit konsumen beralih ke produk tersebut karena dianggap lebih murah dan tidak cepat rusak. Sapu semakin banyak jenisnya dari sapu yang terbuat dari plastik dan sekarang ada penyedot debu yang sangat memudahkan penggunaannya. Mainan mulai dari plastik yang ringan dan tahan banting, ada yang terbuat dari karet, dan bahkan ada mainan khusus untuk anak dibawah umur agar tidak melukai anak tersebut.

Kantor Desa Panggung telah menyediakan sarana berupa website, website tersebut sengaja dibuat agar para pelaku usaha dapat menjual dagangannya tidak hanya secara offline dipinggir jalan akan tetapi juga secara online untuk mengikuti perkembangan zaman, permasalahan yang terjadi adalah banyaknya masyarakat yang belum melek teknologi karena para pelaku usaha usianya rata-rata diatas 35 tahun, ketua RT telah mengupayakan agar masyarakat bisa menjalankan website tersebut dengan diadakannya penyuluhan, dari hasil penyuluhan itu dapat disimpulkan bahwa banyak pelaku usaha yang belum mengerti akan website tersebut, ketua RT menjelaskan bahwa dalam 1 rumah dari pelaku usaha pasti mempunyai anak yang sudah jelas mengerti teknologi, akan tetapi sampai sekarang website tersebut masih belum bisa dijalankan.

Pelaku usaha harus memberikan inovasi yang baru lagi agar produknya tidak tertinggal oleh zaman, masyarakat juga perlu membuat strategi pemasaran yang tidak hanya secara offline melainkan juga beranjak kepada perkembangan zaman yaitu secara online, apabila produk kerajinan tangan yang dibuat sudah tertinggal, dan tidak banyak peminatnya maka sumber pendapatan masyarakat akan menurun dan juga akan sulit untuk mencapai tingkat kesejahteraan.

Dalam pemaparan diatas maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Dampak Usaha Kerajinan Tangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran usaha kerajinan tangan di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Apakah usaha kerajinan tangan tersebut berdampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui gambaran usaha kerajinan tangan di Desa panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui dampak usaha kerajinan tangan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan serta mengembangkan disiplin ilmu di bidang usaha tentang bagaimana pengembangan kerajinan tangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat memberikan wawasan bagi calon pemilik usaha bagaimana potensi pengembangan usaha kerajinan tangan.

b. Bagi Akademik

Sebagai sumbangsih pembendaharaan referensi di UIN Antasari Banjarmasin khususya terkait usaha kerajinan tangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas dan mempermudah dalam memahaminya, maka peneliti perlu mengemukakan definisi operasioanalnya sebagai berikut:

1. Dampak Usaha

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Sedangkan usaha merupakan suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga dan fisik untuk mencapai tujuan (Lutfi, Kewirausahaan dalam Bingkai Syariah, 2019,

hal.1). Dampak usaha yang dimaksud disini adalah pengaruh dari kegiatan masyarakat di Desa Panggung.

2. Kerajinan Tangan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kerajinan tangan adalah pekerjaan tangan (bukan mesin). Maksud kerajinan tangan disini adalah suatu benda yang merupakan hasil pekerjaan tangan (bukan mesin) yang dibuat di Desa Panggung Seperti sapu ijuk, tali haduk, dan mainan dari kayu.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri agar dapat menjalankan fungsi sosialnya (Kaden & Srijani, 2020, hal.196). Maksud kesejahteraan masyarakat disini adalah apakah masyarakat di Desa Panggung kebutuhannya terpenuhi secara material, spiritual dan sosial.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Agus Mahrib (1401151450), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Peranan Usaha Ikan Asin sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi”. Penelitian ini

menghasilkan temuan, bahwa dalam meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan, karyawan, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan anak, dan membantu masyarakat yang kurang mampu melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Serta berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi penangguran dan kemiskinan di Desa Wirittasi dan sekitarnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat deskriptif.

2. Fauzan Hafiz (1101150145), dari Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Sumber Permodalan Pengrajin Batu Permata di Kecamatan Martapura Timur”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, sumber permodalan pengrajin batu permata di Kecamatan Martapura Timur adalah dari modal sendiri, dari modal bank, dan dari modal saudara. Factor yang mempengaruhi sumber permodalan dari pengrajin batu permata ada beberapa kendala yaitu : harga penggosokan ditentukan pelanggan, tidak yakin bisa membayar angsuran perbulan, dan jaminan yang terlalu besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.
3. Achmad Ridhani (1601151463), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “ Potensi Pengembangan Usaha Roti Hambar di Desa Rantau Keminting Kecamatan Labuan Amas Selatan”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, potensi pengembangan usaha roti hambar mengalami peningkatan dalam memproduksi roti hambar juga mengalami peningkatan penjualan dari tahun ketahun dikarenakan masyarakat semakin mengenal produk roti hambar Adapun faktor penghambat

usaha roti hambar yaitu : faktor cuaca, bahan baku, dan pemasaran. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskripsi.

4. Muhammad Dailami, dari Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Usaha Industri Kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa, usaha industri kreatif di Desa Panggung Kecamatan Haruyan mengalami penurunan diakibatkan oleh kalah bersaing dengan industri yang lebih modern, walaupun mengalami penurunan penjual tetap bisa memenuhi kehidupan sehari-harinya. Mereka menambah penghasilan dengan mencari profesi lain seperti bertani, pekerja bangunan, ataupun menjual bahan sembako. Strategi yang mereka lakukan untuk menarik pelanggan adalah dengan menjaga kualitas dari kerajinan yang mereka buat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini, maka penelitian ini disusun dalam lima bab dengan masing-masing bab memiliki persoalan yang berbeda. Akan tetapi, memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga membuat penulisan ini terstruktur. Kemudian, penulis akan merincikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini, yakni pengertian kerajinan tangan, produksi, distribusi, konsumsi, pengertian kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan dalam tinjauan Islam.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, metode penelitian, teknik penelitian analisis data dan tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian